

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN KUTAI BARAT**

**NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN**

**TUGAS : Membantu Bupati dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang Ketahanan Pangan.**

**FUNGSI :**

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang ketersediaan pangan, konsumsi pangan dan keamanan pangan;
2. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang ketersediaan pangan, konsumsi pangan dan keamanan pangan;
3. Pelaksanaan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian kegiatan yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, penyusunan program dan penatausahaan keuangan;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (RUMUSAN INDIKATOR KINERJA)	PENANGGUNG JAWAB	KET
	SASARAN RPJMD YANG DIPACU	SASARAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH				
1.	<b>Meningkatnya ketahanan dan stabilitas harga pangan.</b>	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Meningkatnya Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dari 75.64 menjadi 90	PPH adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun relatif) dari suatu pola konsumsi pangan.  PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan	Seksi Ketersediaan Pangan	
			Cadangan Pangan Pemerintah (Beras) 100 ton pertahun	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan kabupaten/kota}}{100 \text{ ton}} \times 100\%$	Seksi Kerawanan Pangan	
			Presentase ketersediaan informasi, pasokan, harga, dan akses pangan	Presentase atas kumpulan data harga pangan, pasokan pangan, dan akses pangan yang dipantau/dikumpulkan secara rutin atau periodik oleh kabupaten, dengan perhitungan secara kumulatif	Seksi Distribusi Pangan	
			Jumlah Kampung Rawan Pangan	Jumlah kampung/wilayah rawan pangan menurun setiap tahun. Kerawanan Pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat atau rumah tangga pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat	Seksi Kerawanan Pangan	

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (RUMUSAN INDIKATOR KINERJA)	PENANGGUNG JAWAB	KET
	SASARAN RPJMD YANG DIPACU	SASARAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH				
		Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan ( PPH ) Konsumsi	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan ( PPH ) Konsumsi dari 73,8 menjadi 89,99	PPH adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi kelompok pangan utama (baik secara absolut maupun relatif) dari suatu pola ketersediaan pangan.  PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing- masing kelompok pangan	Seksi Konsumsi Pangan	
			Jumlah Kampung Yang Memenuhi Pola Pangan B2SA	Jumlah Kampung yang melaksanakan Pola Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman.	Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan	
			Jumlah Sample yang Aman	$\frac{\text{Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah total sampel pangan yang diperdagangkan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$	Seksi Keamanan Pangan	